

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia terhadap teknologi semakin hari semakin lekat tidak dapat terpisahkan. Penghimpunan data yang dulunya dilakukan secara manual dari tangan ke tangan dianggap kurang efisien dalam hal waktu dan biaya. Bagaimana tidak, dulu supaya laporan sampai kepada pimpinan banyak menghabiskan waktu hanya untuk menunggu laporan siap, dari proses penerimaan laporan, validasi data laporan, penyuntingan laporan, pencetakan laporan hingga sampai ke tangan pimpinan, terlebih lagi data laporan hilang dan temu masih diolah menggunakan aplikasi Microsoft Office. Selain dianggap kurang efisien, hal tersebut juga memungkinkan resiko hilangnya data laporan dan sinkronisasi data yang tidak sesuai menyebabkan pemecahan kasus yang lama hingga bisa saja kasus tidak dapat terpecahkan.

Kasus pencurian kendaraan bermotor merupakan kasus kriminal yang sering terjadi di Indonesia. Pencurian dilakukan dengan berbagai modus seperti rampas, penggelapan, penipuan, dan lain - lain. Kendaraan curian yang berhasil diamankan oleh polisi banyak ditemukan menumpuk dikantor polisi karena belum diketahui pemiliknya. Dengan menggunakan cara lama hal itu sangat tidak efisien. Maka dari itu regenerasi sistem adalah solusi untuk menjadikan sistem yang lebih baik, cepat dan akurat.

Disini penulis dan kepolisian daerah Jawa Tengah bidang TIK bekerja sama untuk membangun Aplikasi Hilang Temu Kendaraan Bermotor (Hiltem Ranmor) yang berguna sebagai media penghimpunan data laporan kasus pencurian kendaraan bermotor. Dengan dibangunnya sistem aplikasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kecepatan proses penemuan kasus pencurian yang telah dilaporkan serta meningkatkan kualitas sistem kerja yang efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Penghimpunan data yang dulunya dilakukan secara manual dari tangan ke tangan dianggap kurang efisien dalam hal waktu dan biaya.

2. Pengelolaan laporan memungkinkan resiko hilangnya data laporan dan sinkronisasi data yang tidak sesuai menyebabkan pemecahan kasus yang lama hingga bisa saja kasus tidak dapat terpecahkan.
3. Kendaraan yang ditemukan masih belum teridentifikasi pemiliknya sehingga kendaraan banyak menumpuk di kantor polisi.

1.3 Tujuan Penelitian

2. Menerapkan hasil penelitian terhadap sistem aplikasi yang berguna untuk meningkatkan sistem kerja yang lebih baik.
3. Meningkatkan kecepatan pemecahan kasus laporan pencurian kendaraan bermotor dengan lebih efisien.
4. Memberikan kemudahan pengaduan laporan bagi masyarakat kepada kantor polisi terdekatnya supaya kasus tersebut dapat secepatnya ditangani.

1.4 Manfaat Penelitian

2. Memberikan sebuah upgrade sistem yang besar untuk kepolisian republik Indonesia untuk kemudian dapat dikembangkan kembali dengan tujuan yang lebih variatif.
3. Sebagai salah satu media akses pencarian data untuk mendapatkan informasi berbasis aplikasi.
4. Sebagai penerapan ilmu yang telah diterima selama diperkuliahan.
5. Sebagai alat untuk memenuhi syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana.
6. Sebagai referensi dan acuan untuk penyusunan skripsi dimasa mendatang.